

**PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN DENGAN MEDIA BONEKA
TANGAN UNTUK MENGEMBANGKAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK
USIA DINI DI TK ALIFBA I ISKANDAR MUDA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

ERLI YANOUR

NIM. 140210037

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini**



**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2019**

**PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN DENGAN MEDIA BONEKA
TANGAN UNTUK MENGEMBANGKAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK
USIA DINI DI TK ALIFBA I ISKANDAR MUDA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK) Universitas Islam
Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Beban Studi Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan Islam

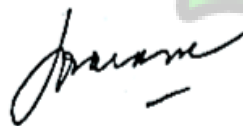
Oleh:

ERLI YANOUR
NIM. 140210037

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Loeziana Uce, S. Ag, M. Ag
NIP. 196304281999032001

A R - R A N I R Y Pembimbing II,



Rahmi, M. Ed
NIK. 1981192017032101

PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN DENGAN MEDIA
BONEKA TANGAN UNTUK MENGEMBANGKAN SOSIAL
EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI TK ALIFBA I ISKANDAR MUDA
BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan Uin Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah
Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal : Senin/ 28 Januari 2019

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Loeziana Uce, S.Ag, M.Ag
NIP. 196304281999032001

Sekretaris,



Muthmajnah, MA
NIP. 198204202014112001

Penguji I,



Dra. Jamaliah Hashallah, MA
NIP. 196712311994031035

Penguji II,



Rafidhah Hanum, M.Pd
NIDN. 2003078903

A R R Y Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S. H. M. Ag
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Erli Yanour
Nim : 140210037
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Metode Bermain Peran Dengan Media Boneka Tangan Untuk Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini di Tk Alifba I Iskandar Muda Banda Aceh

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 08 Januari 2019
Yang Menyatakan,



Erli Yanour
NIM. 140210037

ABSTRAK

Nama : Erli Yanour
NIM : 140210037
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PIAUD
Judul : Penerapan Metode Bermain Peran dengan Media Boneka Tangan untuk Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini di TK AlifBa I Iskandar Muda Banda Aceh
Pembimbing I : Loeziana Uce, S. Ag, M. Ag
Pembimbing II: Rahmi, M.Ed
Kata Kunci : Metode bermain peran, boneka tangan, dan sosial emosional

Perkembangan Sosial Emosional memiliki makna dapat mengekspresikan perasaan anak dan apa yang dirasakan anak dapat terlihat yaitu melalui emosinya, senang, sedih, marah, takut dan menangis. Berdasarkan observasi yang dilakukan di dapatkan bahwa pada TK AlifBa sebagian anak masih kurang dalam perkembangan sosial emosional. Berdasarkan beberapa teori yang membiasakan metode pengembangan sosial emosional pada anak ditentukan oleh salah satu metode yaitu bermain peran dengan media boneka tangan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui aktivitas guru dalam mengembangkan sosial emosional anak dengan menerapkan metode bermain peran dengan media boneka tangan di kelompok B TK AlifBa dan untuk mengetahui hasil pengembangan sosial emosional di kelompok B TK AlifBa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan subjek 15 orang anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I yaitu mendapat nilai 2,88%, dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu dengan nilai 3,94%. Hasil pengembangan sosial emosional anak pada siklus I sebesar 67,71% dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 87,77%. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bermain peran dengan media boneka tangan untuk mengembangkan sosial emosional anak di TK AlifBa I Iskandar Muda berkembang.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji beserta syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Dia pencipta dan penguasa atas sekalian alam semesta beserta isinya. Shalawat beserta salam kepada Rasulullah SAW yang telah membawa obor penerang bagi kita semua dan sekalian alam.

Alhamdulillah berkat taufiq dan ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Metode Bermain Peran dengan Media Boneka Tangan untuk Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini di TK AlifBa I Iskandar Muda Banda Aceh”**. Ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam penyusunan dan penulisan karya tulis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga atas ketulusan dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan karya tulis ini. Oleh karena itu dalam kesempatan kali ini perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Loeziana Uce, S. Ag. M. Ag, sebagai dosen pembimbing I, dan Ibu Rahmi M. Ed, selaku dosen pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, bantuan, nasehat, dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Marzuki, S.Pd.I M. Si, selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

3. Ketua Jurusan, staf-staf beserta dosen-dosen Piaud yang telah memberikan kesempatan, kemudahan serta bekal ilmu yang cukup sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Ummi Kalsum, S.Pd selaku Kepala sekolah TK AlifBa I Iskandar Muda dan Ibu Maulida Ningsih selaku guru kelas kelompok B serta karyawan lainnya yang telah banyak membantu peneliti dalam memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
5. Para pustakawan yang telah banyak membantu penulis untuk meminjamkan buku dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Terima kasih kepada teman sejawat yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian, serta kawan-kawan PIAUD angkatan 2014 yang telah memberikan doa maupun dukungan kepada penulis.
7. Terima kasih kepada suami yang selalu memotivasi dan memahami keadaan penulis.

Teristimewa kepada ayahanda dan Ibunda tersayang M. Daud dan Nuriyah, yang telah mengasuh, membimbing, membesarkan, memberi perhatian dan kasih sayang, motivasi, serta doa yang tiada hentinya kepada penulis.

Akhir kata penulis mengharapakan semoga karya tulis ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi yang membacanya. Tak ada sesuatu yang sempurna, demikian juga dengan karya ilmiah ini, oleh karena itu kekurangan pada skripsi ini dapat memperbaiki di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 4 Januari 2019
Penulis

Erli Yanour

DAFTAR ISI

LEMBAR DEPAN	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG.....	
SURAT PERNYATAAN KARYA ILMIAH.....	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Hasil Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Metode Bermain Peran.....	9
B. Media Boneka Tangan.....	11
C. Manfaat Boneka Tangan	13
D. Perkembangan Sosial Emosional Anak usia 5-6 Tahun.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	19
B. Subjek Penelitian.....	22
C. Waktu dan Lokasi Penelitian	23
D. Instrumen Penelitian	23
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	34
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	38
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Siklus Kurt Lewin	20
Gambar 4.1: Diagram Hasil Observasi Siklus I dan II Aktivitas Guru.....	66
Gambar 4.2: Diagram Hasil Observasi Anak.....	67



DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi
Mahasiswa dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Ar-Raniry
- LAMPIRAN 2: : Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan
- LAMPIRAN 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
dari Kepala Sekolah TK AlifBa I Iskandar Muda
- LAMPIRAN 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- LAMPIRAN 5 : Lembar Observasi Aktivitas Guru
- LAMPIRAN 6 : Lembar Observasi Pengembangan Sosial Emosional
- LAMPIRAN 7 : Rekapitulasi Hasil Observasi Pengembangan
Sosial Emosional Anak Pra Tindakan
- LAMPIRAN 8 : Rekapitulasi Hasil Observasi Pengembangan
Sosial Emosional Anak Siklus I
- LAMPIRAN 9 : Rekapitulasi Hasil Observasi Pengembangan
Sosial Emosional Siklus II
- LAMPIRAN 10 : Rekapitulasi Hasil Observasi Pengembangan
Sosial Emosional Anak
- LAMPIRAN 11 : Foto-foto Kegiatan
- LAMPIRAN 12 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

TABEL 3.1: Kriteria Penilaian Guru	31
TABEL 3.2: Kategori Keberhasilan Anak Didik.....	32
TABEL 4.1: Keadaan Sarana dan Prasarana Ruang Kelas TK AlifBa I Iskandar Muda Banda Aceh.....	34
TABEL 4.2: Keadaan Alat Permainan <i>Outdoor</i> dan <i>Indoor</i>	34
TABEL 4.3: Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK AlifBa	35
TABEL 4.4: Keadaan Guru TK AlifBa	36
TABEL 4.5: Daftar Anak TK AlifBa.....	37
TABEL 4.6: Keadaan Anak Kelompok B TK AlifBA	37
TABEL 4.7: Hasil Observasi Pengembangan Anak Pra Tindakan.....	39
TABEL 4.8: Jadwal Penelitian Siklus I	40
TABEL 4.9: Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I.....	48
TABEL 4.10: Hasil Observasi Pengembangan Sosial Emosional Siklus I	49
TABEL 4.11: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Berlangsung.....	50
TABEL 4.12: Jadwal Penelitian Siklus II.....	51
TABEL 4.13: Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II.....	59
TABEL 4.14: Hasil Observasi Pengembangan Sosial Emosional Siklus II	60
TABEL 4.15: Pengembangan Sosial Emosional Anak Siklus I dan II	62
TABEL 4.16: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Berlangsung.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional 2003 Pasal 1 ayat 14 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Sedangkan Pada pasal 28 tentang pendidikan anak usia dini dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan atau informal. Menurut Bredekamp pendidikan anak usia dini mencakup berbagai program yang melayani anak dari lahir sampai dengan delapan tahun yang dirancang untuk meningkatkan perkembangan intelektual, sosial, bahasa, dan fisik anak.¹ Dari pernyataan di atas dapat kita simpulkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya yang ditujukan untuk anak usia 0 sampai 6 tahun yang dirancang

¹ Winda Oktavia, *Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Boneka Tangan untuk Mengembangkan Kemampuan Bahasa Lisan Anak*, Jurnal Pendidikan, No 1 (Vol 12) Hal: 2

untuk meningkatkan aspek perkembangan dan membantu pertumbuhan dan perkembangan anak yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar melalui jalur formal, nonformal dan informal.

Dalam pendidikan anak usia dini terdapat beberapa aspek perkembangan pada anak salah satunya adalah aspek perkembangan sosial emosional, perkembangan sosial emosional menurut Soetjiningsih perkembangan sosial dan emosi adalah proses berkembangnya kemampuan anak untuk menyesuaikan diri terhadap dunia sosial yang lebih luas. Dalam proses perkembangan ini anak diharapkan mengerti dan memahami orang lain yang berarti mampu menggambarkan ciri-cirinya, mengenali apa yang dipikirkan, dirasa, dan diinginkan serta dapat mendapatkan diri pada sudut pandang orang lain tersebut tanpa “kehilangan“ dirinya sendiri.

Perkembangan sosial emosional anak usia dini mencakup 3 lingkup perkembangan yaitu: 1. Kesadaran diri, terdiri atas memperlihatkan kemampuan diri, mengenal perasaan sendiri dan mengendalikan diri, serta mampu menyesuaikan diri dengan orang lain. 2. Rasa tanggung jawab untuk diri dan orang lain, mencakup kemampuan mengetahui hak-haknya, mentaati aturan, mengatur diri sendiri, serta bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sesama. 3. Perilaku prososial, mencakup kemampuan bermain dengan teman sebaya, memahami perasaan, merespon, berbagi, serta menghargai hak dan

pendapat orang lain; bersikap kooperatif, toleran, dan berperilaku sopan.² Metode adalah cara atau teknik yang digunakan seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai. Metode bermain peran adalah bermain peran yaitu permainan yang memerankan tokoh-tokoh atau benda-benda sekitar anak yang akan mengembangkan imajinasi dan penghayatan terhadap bahan kegiatan yang dilaksanakan. Pendapat yang sejalan dikemukakan oleh Moeslichaton bahwa “Bermain peran merupakan suatu kejadian yang memerankan tokoh-tokoh atau benda-benda sekitar anak pada situasi tertentu sehingga dapat dipakai oleh anak untuk mengembangkan daya khayal atau imajinasi sehingga dapat menghayati tujuan dari kegiatan tersebut. Menurut Vygotsky metode bermain peran adalah main peran disebut juga main simbolis, pura-pura, *make believe*, fantasi, imajinasi, atau bermain drama, sangat penting untuk perkembangan kognitif, sosial, dan emosi anak pada usia tiga sampai enam tahun. Menurut Moeslichatoen bermain pura-pura adalah bermain yang menggunakan daya khayal anak yaitu dengan memakai bahasa atau berpura-pura bertingkah laku seperti benda tertentu, atau orang tertentu dan binatang tertentu yang dalam dunia nyata tidak dilakukan.³ Dari pernyataan di atas dapat kita simpulkan bahwa perkembangan sosial emosional yaitu perkembangan anak sosial anak untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta mengenali apa yang dirasa, yang dipikirkan dan diinginkan serta dapat mendapatkan diri pada sudut pandang orang lain tersebut tanpa kehilangan dirinya sendiri. Adapun metode bermain peran yang dimaksud dalam

²Rabiah, *Pengaruh Bermain Peran Terhadap Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5 Mataram*, Jurnal Paedagogy, No 2 (Vol 2) Hal: 161

³Siti Hadija, *Penerapan Model Pembelajaran Model Bermain Peran untuk Meningkatkan Hasil Belajar*, Jurnal Kreatif, No 2 (Vol 3) Hal: 106

penelitian ini yaitu bermain pura-pura yang terdapat barang-barang serta tokoh yang dapat diperankan oleh anak untuk mengembangkan daya imajinasinya.

1. Model dan metode yang selama ini digunakan oleh guru dalam pembelajaran kurang memicu anak untuk aktif, kreatif dan terlibat langsung dalam pembelajaran, serta kurang mengembangkan imajinasi anak, sehingga ketika pembelajaran berlangsung anak cenderung diam dan pasif ketika guru hendak menyampaikan pembelajaran. Seharusnya dalam pendidikan anak usia dini menggunakan model dan metode yang lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan atau mengasah perkembangan sosial emosional anak usia dini, misalnya dengan menggunakan media boneka tangan, boneka jari dan bermain peran lainnya. Pada hakikatnya anak mempunyai berbagai kecerdasan yang dapat diasah, tergantung bagaimana guru menggunakan metode dan model yang baik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti di TK Alifba I Iskandar Muda bahwa anak cenderung diam dan pasif ketika guru menyampaikan pembelajaran ini disebabkan oleh model dan metode yang digunakan oleh guru kurang efisien dan kreatif untuk anak, sehingga tidak muncul rasa ingin tahu pada anak, anak kurang aktif untuk bertanya bahkan anak cenderung mengikuti saja apa yang dikatakan oleh gurunya dalam proses pembelajaran, dan guru juga tidak menanyakan pada anak apa yang ia lakukan. Anak bermain dengan sendirinya dengan alat atau media yang tersedia di dalam

kelas. Berdasarkan hal tersebut maka anak harus mendapatkan perhatian khusus perihal penggunaan model dan metode oleh guru agar anak dapat meningkatkan perkembangan sosial emosionalnya pada dirinya. Salah satunya dengan guru menggunakan metode bermain peran dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional dengan menggunakan media boneka tangan.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Komang Marantika Dewi dan penelitian yang dilakukan oleh Ni Nyoman Jenek. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ni Komang Marantika Dewi, bahwa bercerita menggunakan media boneka tangan dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional anak yang didapatkan dari model *role playing*.⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Nyoman Jenek hasil penelitian menunjukkan melalui implementasi metode bercerita dengan media boneka tangan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa dan sikap sosial anak. Hal ini disebabkan karena bagi anak usia TK mendengarkan cerita yang menarik berbantuan media boneka sesuai dengan cerita yang diceritakan merupakan kegiatan yang menarik.⁵

Dari dua penelitian tersebut, ditemukan bahwa metode bercerita menggunakan media boneka tangan dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional dan perkembangan bahasa pada anak usia dini.

⁴ Ni Komang Martantika Dewi, dkk *Penerapan Model Pembelajaran Role Playing Berbantuan Media Boneka Tangan untuk Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak di TK Jaya Kumara Cau Blayu*, Jurnal Pendidikan, No 1 (Vol 3) Hal: 7

⁵ Ni Nyoman Jenek, dkk *Kemampuan Dasar Berbahasa dan Kemampuan Sosial Melalui Implementasi Model Bercerita Berbantuan Media Boneka pada Kelompok B*, Jurnal Pendidikan, No 3 (Vol4) Hal: 6

Dari penelitian terdahulu ditemukan bahwa bermain peran dan bercerita menggunakan media boneka tangan dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional dan bahasa anak, oleh karena itu peneliti tertarik untuk menerapkan metode ini dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia dini, akan tetapi di tempat penelitian yang berbeda. Apakah penelitian yang peneliti lakukan menggunakan metode tersebut dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional anak atau tidak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini dengan metode bermain peran menggunakan media boneka tangan di TK B AlifBa I Iskandar Muda?
2. Bagaimana perkembangan sosial emosional anak usia dini melalui metode bermain peran menggunakan media boneka tangan di TK B AlifBa I Iskandar Muda?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini dengan metode bermain peran menggunakan media boneka tangan di TK B AlifBa I Iskandar Muda.
2. Bagaimana perkembangan sosial emosional anak usia dini melalui metode bermain peran menggunakan media boneka tangan di TK B AlifBa I Iskandar Muda.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah, guru dan anak, yaitu:

1. Menjadi sebuah model pembelajaran anak usia dini terkait perkembangan sosial emosional dengan menggunakan metode bermain peran menggunakan media boneka tangan.
2. Menjadi salah satu pedoman baru dalam menerapkan metode dan media dalam pembelajaran anak usia dini.
3. Anak dapat memperoleh pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia dini.
4. Menjadi referensi bagi para peneliti anak usia dini.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul penelitian maka penulis menjelaskan beberapa penjelasan istilah dari variabel penelitian, yaitu:

1. Metode bermain peran

Metode bermain peran adalah salah satu proses belajar yang tergolong dalam metode stimulasi. Menurut Syamsu metode bermain peran adalah suatu bentuk aktivitas dimana pembelajar membayangkan dirinya seolah-olah berada di luar kelas dan memainkan peran orang lain.⁶

⁶ Ibid,... hal : 4

2. Media boneka Tangan

Media Boneka tangan adalah boneka yang dijadikan media atau alat bantu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Jenis boneka yang digunakan adalah boneka tangan yang terbuat dari potongan kain. Boneka tangan ini ukurannya lebih besar dari boneka jari dan dapat dimasukkan ke dalam tangan. Jari tangan dapat dijadikan pendukung gerakan tangan dan kepala boneka.⁷

3. Perkembangan Sosial Emosional

Perkembangan sosial emosional anak usia dini adalah perkembangan sosialisasi pada anak ditandai dengan kemampuan anak untuk beradaptasi dengan lingkungan, menjalin pertemanan yang melibatkan emosi, pikiran dan perilakunya.



⁷ Dra. Lilis Madyawati, M.Si. *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. (Jakarta: Kencana, 2016). Hal 184